

Gambaran Kepatuhan Mahasiswa Pre Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia dalam Menjalankan Protokol Kesehatan New Normal Pandemi COVID-19

Bona Simanungkalit,¹ Putu N. Suardiyanti,² Angelica M. Andini²

¹Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia

²Dokter Muda Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Kristen Indonesia

Abstrak

Kepatuhan masyarakat menjalankan protokol kesehatan berpengaruh menekan penularan COVID-19. Perilaku *physical distancing* mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta hanya 55,9%.¹ Perilaku *hand wash* mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang 52,6%.² Untuk mengetahui kepatuhan mahasiswa dalam melakukan tes kesehatan mandiri, pemeriksaan suhu, penggunaan masker, *faceshield*, *hand hygiene*, menjaga jarak, waktu berada di kampus, konsumsi vitamin C, dan membersihkan diri setelah pulang. Desain penelitian adalah deskriptif. Pengambilan data menggunakan kuesioner, pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling*, jumlah sampel 269 mahasiswa. Kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan tes kesehatan mandiri 56,3%; pemeriksaan suhu 94%; penggunaan masker 98,9%; *faceshield* 46,1%; *hand hygiene* 80,7%; *physical distancing* 52,4%; berada di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia (FK UKI) dalam waktu singkat 95,1%; konsumsi vitamin C 28,6%; membersihkan diri 73,6%. Sebanyak 93,5% mahasiswa tidak patuh dalam menjalankan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Kepatuhan, Mahasiswa FK UKI, Protokol Kesehatan, COVID-19

Compliance of Implementing The New Normal Pandemic COVID-19 Health Protocol of Medical Faculty Universitas Kristen Indonesia by Pre-Clinical Students

Abstract

Proportion in physical distancing among students of Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah only 55.9%.⁸ Practicing hand washing among students in Universitas Muhammadiyah only 52.6%.⁹ Aims of study were to determine the level of students' compliance in conducting independent health tests, checking body temperature, using masks, face-shield, doing hand hygiene, physical distancing, being around campus in a shorter time, consuming vitamin C and cleaning themselves when arrived home. This was a descriptive study. Data was collected through online questionnaire and samples were gathered with cluster random sampling technique with the total of 269 students. The results and conclusion show that students' compliance in carrying out independent health tests was 56.3%, running temperature checks 94%, wearing masks 98.9%, face-shields 46.1%, doing hand hygiene 80.7%, physical distancing 52, 4%, being around at Medicine Faculty of Universitas Kristen Indonesia (FK UKI) in a shorter time 95.1%, consuming vitamin C 28.6%, cleaning themselves 73.6%. Almost all students not comply with health protocols (93,5%).

Keywords : Compliance, FK UKI Students, Health Protocol, COVID-19.

*BS: Penulis Koresponden; E-mail: bonasimanungkalit@gmail.com

Makalah ini merupakan preprint dan belum selesai menjalani proses review dan editing

Pendahuluan

Kepatuhan masyarakat menjalankan protokol kesehatan masih rendah, kalau kita melihat penelitian Puslitbang Kemenkes RI, masyarakat yang menjaga jarak sebesar 54.29%, sedangkan yang membawa *hand sanitizer* sejumlah 47.37%, sementara yang melakukan mencuci tangan dengan standar prosedur operasional sebesar 42%.³

Ternyata masyarakat di Jawa Timur belum menggunakan masker dengan benar menurut Presiden RI sebesar 70% dan masyarakat yang belum menerapkan jaga jarak sebesar 84%.⁴ Sedangkan kepatuhan masyarakat di Jawa Tengah hanya sebesar 35%.⁵

Physical distancing pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah 55,9%.¹ Kepatuhan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang dalam mencuci tangan hanya 52,6%.² Angka tersebut merupakan gambaran permasalahan untuk protokol kesehatan COVID-19.

Sehingga penelitian perlu dilakukan di tingkat mahasiswa untuk memperoleh gambaran kepatuhan mahasiswa pre klinik FKUKI menjalankan protokol kesehatan *new normal* COVID-19.

Bahan dan Cara

Desain penelitian adalah deskriptif, melihat gambaran kepatuhan mahasiswa pre klinik FK UKI dalam menjalankan protokol kesehatan *new normal* COVID-19 seperti melakukan tes mandiri adalah setiap mahasiswa yang akan masuk ke kampus melakukan pemeriksaan tes cepat untuk COVID-19, pemeriksaan suhu, menggunakan masker, menggunakan *faceshield*, *hand-hygiene*, menjaga jarak, berada di kampus waktu singkat, mengonsumsi vitamin C dan mandi setelah pulang dari kampus. Tempat penelitian di FK UKI, Jakarta. Sampel sebanyak 269

mahasiswa. Cara pengambilan sampel dengan *one stage cluster random sampling*, dihitung menggunakan rumus Slovin. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner *google form* yang disebar pada periode 10 Agustus – 5 September 2020. Data diolah menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi.

Hasil

Tabel 1. Gambaran Karakteristik

Mahasiswa (n=269)		
	n	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	91	33,8
Perempuan	178	66,2
Usia		
18 tahun	2	0,74
19 tahun	25	13
20 tahun	69	25,6
21 tahun	67	24,9
22 tahun	52	19,3
23 tahun	31	11,5
24 tahun	12	4,46
25 tahun	1	0,37
Angkatan		
2016	70	26
2017	71	26,4
2018	69	25,3
2019	60	23,3
Kegiatan		
Pembelajaran tatap muka	230	85,5
Kepentingan lainnya	39	14,5

Dari 269 mahasiswa, jumlah subyek perempuan sebanyak 66,2% sisanya adalah laki-laki. Usia yang paling tinggi adalah 20 tahun sebesar 25,6%. Angkatan masuk 2017 adalah paling besar 26,4%, pembelajaran tatap muka mencapai 85,5% .

Tabel 2. Gambaran Kepatuhan Mahasiswa Menjalankan Protokol Kesehatan (n=269)

	n	%
Menjalankan Tes Kesehatan Mandiri		
Melakukan	151	56,3
Tidak Melakukan	117	43,7
Menjalankan Pemeriksaan Suhu		
Ya	253	94,1

Tidak	15	5,8	Tidak	5	1,9
Lokasi Pemeriksaan			Mengikuti Protokol Lift		
Di depan pintu masuk	258	96	Ya	247	91,8
Tidak didepan pintu masuk	11	4	Kadang-kadang	18	6,7
Penunjukkan Hasil			Tidak	4	1,5
Ya	230	85,8	Berada di FK UKI Lebih Singkat		
Kadang-kadang	27	10,1	4 Jam atau Kurang	256	95,1
Tidak	11	4,1	Lebih dari 4 Jam	13	4,9
Menggunakan masker			Alasan Berada di Kampus >4 Jam		
Ya	266	98,9	Belajar	156	57,8
Kadang-kadang	3	1	Ujian Tulis	70	26,3
Jenis Masker			Absensi	43	15,7
Masker medis	193	71,7	Langsung Pulang Setelah		
Masker kain	70	26	Kegiatan Selesai		
Masker N 95	6	2,2	Ya	212	79,4
Lama penggunaan			Kadang-kadang	33	12,4
≤ 4 jam	166	61,7	Tidak	22	1,5
> 4 jam	103	38,3	Konsumsi Vitamin C		
Menggunakan <i>faceshield</i>			Ya	77	28,6
Ya	124	46,1	Kadang-kadang	136	50,6
Kadang-kadang	124	46,1	Tidak	56	20,8
Tidak	21	7,8	Membersihkan Diri Setelah di		
Penggunaan dengan benar			Rumah		
Ya	67	25,1	Cuci Tangan		
Kadang-kadang	171	64	Ya	254	94,4
Tidak	29	10,9	Kadang-kadang	13	4,8
Melakukan <i>hand hygiene</i>			Tidak	2	0,7
Ya	217	80,7	Mandi		
Kadang-kadang	47	17,5	Ya	198	73,6
Tidak	5	1,9	Kadang-kadang	58	21,6
Membawa <i>handsanitizer</i>			Tidak	13	1,5
Ya	246	91	Mengganti Pakaian		
Kadang-kadang	19	7	Ya	248	92,2
Tidak	4	2	Kadang-kadang	18	6,7
Ketersediaan Sarana Cuci Tangan			Tidak	3	1,1
Ya	267	99	Membersihkan Barang Bawaan		
Tidak	2	1	Ya	150	55,8
Tidak Menyentuh Fasilitas Umum			Kadang-kadang	76	28,3
Ya	172	64	Tidak	43	15,9
Kadang-kadang	79	29			
Tidak	18	7			
Cuci Tangan Setelah Menyentuh Fasilitas Umum					
Ya	180	66,9			
Kadang-kadang	78	29			
Tidak	11	4,1			
Menjaga Jarak					
Ya	141	52,4			
Kadang-kadang	121	45			
Tidak	7	2,6			
Ketersediaan Arahan <i>Physical Distancing</i>					
Ya	234	87			
Kadang-kadang	31	11,5			
Tidak	4	1,5			
Pembatasan Kepadatan Ruangan					
Ya	200	74,3			
Kadang-kadang	64	23,8			

Lebih dari setengah mahasiswa melakukan tes kesehatan mandiri, hampir seluruhnya menjalankan pemeriksaan suhu, serta dilakukan didepan pintu masuk hampir semuanya, dengan menunjukkan hasil pemeriksaan sangat banyak dengan alat hampir semua terkalibrasi.

Mahasiswa yang menggunakan masker 98,9% dengan jenis masker medis 71,7% sisanya masker kain dan N95. Penggunaan *faceshield* sebesar 46,1% pemakaian yang benar hanya 25,1%. Melakukan hand hygiene 80,7% dan membawa sendiri 91%, sarana cuci tangan tersedia sebesar 99%

dan cuci tangan setelah menyentuh sesuatu 66,9%.

Menjaga jarak dilakukan mahasiswa sebanyak 52,4%, ketersediaan arahan *physical distancing* 87%, pembatasan kepadatan ruangan 74,3% dan mengikuti protokol lift 91,8%. Mahasiswa yang berada di FK-UKI selama 4 jam atau kurang sebanyak 95,1% jika lebih lama dengan alasan belajar 57,8%. Langsung pulang setelah kegiatan selesai 79,4%.

Mengonsumsi Vitamin C hanya 28,6%. Setelah tiba dirumah langsung membersihkan diri dengan cuci tangan 94,4%, Mandi 73,6% mengganti pakaian 92,2% dan membersihkan barang bawaan 55,8%.

Tabel 3. Gambaran Status Kepatuhan

Kepatuhan Menjalankan Protokol New Normal	n	%
Patuh	19	6,5
Tidak Patuh	250	93,5
Total	269	100

Terdapat sembilan indikator untuk kategori kepatuhan menjalankan protokol *new normal* seperti melakukan tes mandiri, pemeriksaan suhu, menggunakan masker, menggunakan faceshield, hand-hygiene, menjaga jarak, berada di kampus waktu singkat, mengonsumsi vitamin C dan mandi setelah pulang dari kampus. Jika salah satu dari kesembilan indikator tersebut dijawab dengan “kadang-kadang” atau “tidak”, maka dikategorikan sebagai mahasiswa tidak patuh. Hasilnya hanya 6,5% mahasiswa patuh menjalankan protocol *new-normal* dan 93,5% tidak patuh menjalankannya.

Diskusi

Lebih dari separuh mahasiswa melakukan tes kesehatan mandiri, sementara dalam Panduan Tatanan Kenormalan Baru FK UKI, seluruh mahasiswa harus melakukan tes kesehatan risiko COVID-19.⁶

Hampir seluruh mahasiswa menggunakan masker, jika diurai lebih rinci sebagai berikut memakai masker medis lebih dari setengah. Pemakaian dengan durasi 4 jam atau kurang juga lebih dari separuhnya. Sejalan dengan hasil ini adalah data Litbangkes Kemenkes RI menggunakan masker hampir seluruhnya.³ dan 70% masyarakat di Jawa Timur belum menggunakan masker dengan benar.⁴ Sebagai standar berdasarkan WHO jika di tempat umum lebih direkomendasikan pemakaian masker nonmedis.⁷ Anjuran Kemenkes RI, penggunaan masker maksimal selama 4 jam.⁸

Sebesar 46,1% mahasiswa menggunakan *face-shield*, hanya seperempat yang menggunakan dengan benar. Penggunaan *face-shield* dapat menurunkan pajanan selaput mata terhadap kontaminasi udara maupun tangan.⁹

Hampir seluruh mahasiswa membawa *hand sanitizer* sendiri, 80,7% mencuci tangan, dan dominan menyatakan tersedia sarana cuci tangan di FK UKI. Sepertiga berusaha tidak menyentuh fasilitas umum, lebih sepertiga segera mencuci tangan setelah menyentuh fasilitas umum. Sarana dan prasarana yang terdapat di FK-UKI seperti sarana pengukur suhu, cuci tangan. Peraturan FK UKI mewajibkan mahasiswa melakukan cuci tangan serta berusaha tidak menyentuh fasilitas umum.⁶ Litbangkes Kemenkes RI menyatakan 47,37% masyarakat membawa *hand sanitizer*, 42% mencuci tangan sesuai SOP, hanya 9,99% tidak menyentuh fasilitas umum dan 84,85% mencuci tangan setelah menyentuh benda luar.³ Kepatuhan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang dalam *Hand Wash* hanya 52,6%.²

Sebanyak 52,4% mahasiswa menjaga jarak, 87% mengaku tersedia petunjuk jaga jarak, 74,3% menerapkan jumlah maksimal kepadatan dalam ruangan, dan 91,8% mengikuti petunjuk protokol lift. Hal ini

sesuai Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur *physical distancing* 1 meter.⁸ Litbangkes Kemenkes RI hanya 54,29% masyarakat yang selalu melakukan jaga jarak.³ Sebesar 84% masyarakat Jawa Timur belum menerapkan jaga jarak.⁴ Kepatuhan *physical distancing* mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah 55,9%.¹

Hanya 28,6% mahasiswa mengonsumsi vitamin C setiap hari, tidak sesuai dengan peraturan FK UKI yang menyarankan agar setiap hari mengonsumsi suplemen vitamin C.⁶

Sejumlah 94,4% mahasiswa mencuci tangan, 73,6% mandi, 92,2% mengganti pakaian, 55,8% membersihkan barang bawaan dengan desinfektan setelah tiba di rumah. Badan Litbangkes Kemenkes RI menyatakan 91,67% masyarakat mencuci tangan, 64,48% mandi, 70,41% melepas pakaian, 34,89% mendisinfeksi barang bawaan setelah tiba di rumah.³

Protocol new-normal yang dilaksanakan untuk menurunkan angka penularan dari COVID-19 harus dilaksanakan secara ketat dan konsisten. Namun hasilnya hanya 6,5% mahasiswa patuh menjalankan *protocol new-normal* dan 93,5% tidak patuh menjalankannya. Penelitian lain, ditingkat masyarakat kepatuhan di Jawa Tengah hanya 35%.⁵, sedangkan kepatuhan masyarakat Tangerang Selatan sebesar 88,2%.¹⁰

Kesimpulan

Hanya setengah mahasiswa menjalankan tes kesehatan mandiri; hampir seluruh mahasiswa menjalankan pemeriksaan suhu; hampir seluruh mahasiswa menggunakan masker; sebagian kecil mahasiswa menggunakan *face shield*; lebih dari tigaperempat seluruh mahasiswa melakukan *hand hygiene*; seperdua mahasiswa melakukan jaga jarak; hampir seluruh mahasiswa berada di kampus dalam waktu singkat; sebagian kecil mahasiswa

mengonsumsi vitamin C; sepertiga mahasiswa membersihkan diri dan barang bawaan ketika tiba di rumah. Ternyata 93,5% mahasiswa tidak patuh menjalankan protokol *new-normal*.

Direkomendasikan sosialisasi protokol *new-normal* melalui leaflet dan pengumuman rutin di kampus dan penguatan pengawasan diperkuat melalui pembentukan satuan tugas yang selalu diberi pengetahuan terbaru.

Daftar Pustaka

1. Syadidurrahmah F, Muntahaya F, Islamiyah SZ. Perilaku *physical distancing* mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada masa pandemi COVID-19. *Indones J Health Promotion Behavior*. 2020;2(1): 29 – 37.
2. Endiyono dan Prasetyo FD. Hubungan Pengetahuan dan Sikap mahasiswa Terhadap Kepatuhan Melakukan Cuci Tangan dengan Metode Hand Wash di IGD RSUD Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. *The 6th University Research Colloquium*. 2017; 445 – 50.
3. Tim Peneliti Badan Litbangkes Kemenkes RI. Studi Kepatuhan Masyarakat terhadap Himbauan Jaga Jarak dan Perilaku Hidup Bersih Selama Pandemi COVID-19. 2020. Jakarta: Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan.
4. Saputri DS, Kurnia D, Antara. Ironi Jatim: Kasus COVID Tinggi Vs Kepatuhan Protokol Rendah. *Republika* Juni 2020. Diunduh pada : <https://republika.co.id/berita/qch4r8409/ironi-jatim-kasus-COVID-tinggi-vs-kepatuhan-protokol-rendah> 1 Agustus 2020
5. Kadir A. *Pakar*: Tingkat Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan Hanya 35 Persen. *Antara* Juni 2020. Diunduh dari: https://jateng.antaranews.com/nasional/berita/1583026/pakar-tingkat-kepatuhan-terhadap-protokol-kesehatan-hanya-35-persen?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews 1 Agustus 2020
6. FK UKI. *Buku Panduan tatanan Kehidupan Kenormalan Baru*. 2020. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. Diunduh dari: http://repository.uki.ac.id/1912/1/Buku_Tatanan_Kehidupan_Kenormalan_Baru_FKUKI.pdf 1 Agustus 2020
7. WHO. Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. 2020. Diunduh

dari: https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/COVID19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2_1 1 Agustus 2020

8. KEMENKES. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Jakarta ; 2020.
9. Landsverk G. Faceshields did not protect people from coronavirus in an outbreak in Switzerland health officials say. Valencia: Insider. 21 Juli 2020. Diunduh dari: <https://www.insider.com/face-shields-did-not-protect-people-from-coronavirus-swiss-outbreak-2020-7> 1 Agustus 2020
10. Sutrisna T. Angka Kepatuhan Masyarakat Tangsel terhadap Protokol Kesehatan 88,2 Persen. Kompas Juli 2020. Diunduh dari: <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/07/26/06585121/angka-kepatuhan-masyarakat-tangsel-terhadap-protokol-kesehatan-882-persen> 1 Agustus 2020